

## INTISARI

Kanker limfoma merupakan salah satu penyakit penyebab kematian utama di dunia. Pengobatan kanker dengan obat tradisional telah banyak dikembangkan, salah satunya adalah daun sirih merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai  $LC_{50}$  ekstrak heksan daun sirih merah terhadap kultur sel Raji (sel kanker limfoma).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan lengkap pola satu arah. Metode ekstraksi yang dilakukan adalah perkolasi dan uji sitotoksisitas ekstrak heksan daun sirih merah yang diperoleh dilakukan dengan metode *direct counting*. Dari hasil penelitian ini dapat dihitung persen kematian sel yang kemudian dilakukan analisis probit untuk menentukan nilai  $LC_{50}$ .

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai  $LC_{50}$  ekstrak heksan daun sirih merah terhadap sel Raji sebesar  $150,583\mu\text{g/ml}$ .

Kata kunci : sitotoksisitas, ekstrak heksan, daun sirih merah, sel Raji,  $LC_{50}$

**ABSTRACT**

Lymphoma Cancer is one of the diseases which causes death. *Piper crocatum* leaves have been used for traditional cancer treatment. The aim of this research was to determine LC<sub>50</sub> value of hexane extract of *Piper crocatum* Ruiz & Pav leaves on Raji cell culture.

This research was pure experimental with one way completely randomized design. Extraction method was conducted with percolation and cytotoxicity assay was carried out by using direct counting method. Percentage of death cells was calculated and the LC<sub>50</sub> value was analyzed with probit statistic.

From the result we revealed that the hexane extract of *Piper crocatum* Ruiz & Pav leaves showed cytotoxicity effect on Raji cell culture with the LC<sub>50</sub> value of 150,583 µg/ml.

Key words : cytotoxicity, hexane fraction, *Piper crocatum* Ruiz & Pav, Raji cell culture, LC<sub>50</sub>

